

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai tahapan-tahapan yang akan digunakan untuk membahas objek penelitian, masalah penelitian, beserta konsep-konsep yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya pencarian informasi, penentuan kondisi *existing* proses TI, dan rekomendasi.

#### **3.1 Alat dan Bahan Penelitian**

##### **3.1.1 Alat Penelitian**

Penelitian ini membutuhkan alat-alat untuk mendukung berjalannya penelitian pada Akbid Ummi Khasanah, antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan laptop dengan spesifikasi :
  - a. Prosesor Intel Core i7-3517U 2.40 GHz.
  - b. RAM 4 GB
  - c. VGA nvidia GEFORCE 635 M 2 GB
2. Printer Canon iP2770
3. Perangkat lunak dalam pembuatan kuisisioner:
  - a. Microsoft Word 2016
  - b. Microsoft Excel 2016
  - c. Browser Google Chrome
4. Bolpoin standart techno
5. Kertas PAPER One ukuran A4

##### **3.1.2 Bahan Penelitian**

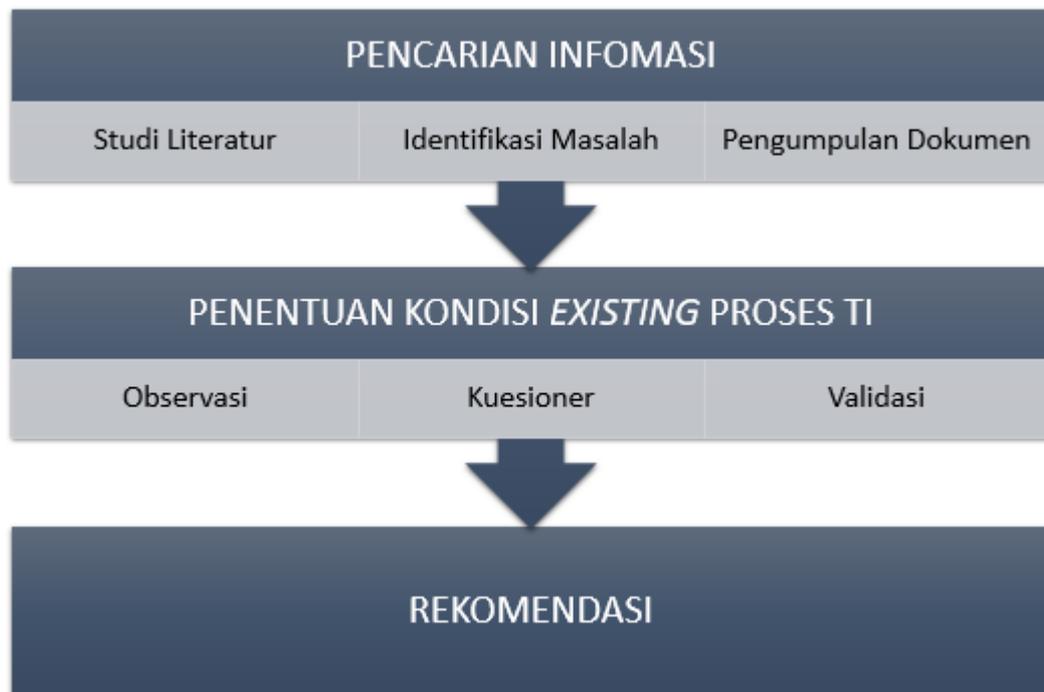
Bahan penelitian yang digunakan oleh penulis mencakup hasil observasi yang telah dilakukan. Bahan bahan penelitian itu antara lain :

1. Kuisisioner untuk menghitung tingkat kematangan proses TI APO06, BAI03, dan BAI08.
2. Dokumen Visi dan Misi Akbid Ummi Khasanah.

3. Dokumen Struktur Organisasi Akbid Ummi Khasanah.

### 3.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan proses penelitian, terdapat 3 tahapan yang dilakukan penulis yang tertera pada Gambar 3.1



**Gambar 3. 1** Tahapan Penelitian

#### 3.2.1 Pencarian Informasi

Pada tahap ini terdapat 3 kegiatan yaitu studi literatur, identifikasi masalah dan pengumpulan dokumen.

1. Studi literatur

Studi literatur yang digunakan adalah melakukan pencarian dasar dasar teori dan konsep dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, hal ini bertujuan untuk menyusun dasar teori terkait yang digunakan dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini, dilakukan studi literatur terkait aspek – aspek pembuatan model

pengukuran kematangan dengan menggunakan COBIT framework 4.1 dan COBIT framework 5.

## 2. Identifikasi Masalah

Merupakan dasar pemikiran dari penelitian yang bisa diselesaikan dengan metode penelitian yang digunakan, dapat dilihat pada bagian 1.2.

## 3. Pengumpulan Dokumen

Proses pengumpulan dokumen dilakukan dengan meninjau tujuan organisasi yang meliputi visi dan misi dan struktur organisasi institusi sebagai objek yang diteliti. Dari proses ini memberi gambaran mengenai proses teknologi informasi yang digunakan pada lingkungan institusi, sehingga diketahui kesenjangan yang terjadi, untuk kemudian dapat menjadi bahan dalam proses penelitian.

### **3.2.2 Penentuan Kondisi *Existing* Proses TI**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga data yang diperoleh berupa keterangan narasumber mengenai implementasi tata kelola teknologi informasi saat ini pada Akbid Ummi Khasanah. Pada tahapan ini dilakukan proses penentuan kondisi *existing* proses TI yang digunakan untuk melihat kondisi terkini dari penerapan tata kelola teknologi informasi yang sudah berjalan pada lingkungan akademi. Metode pengumpulan data penelitian pada Akbid Ummi Khasanah ini menggunakan dua sumber data yang di analisis, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjabaran pengumpulan data primer :

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan pada lingkungan Akbid Ummi Khasanah dengan mengamati segala sesuatu yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti meliputi infrastruktur , ruang kerja dan tempat penyimpanan dokumen-dokumen terkait. Observasi berguna dalam melakukan pengamatan, penelitian dan pencatatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi *nonpartisipan* dimana peneliti tidak terlibat dan hanya bersifat mengamati.

## 2. Kuesioner

Kuesioner diberikan kepada responden di Akbid Ummi Khasanah yang berisi pertanyaan tertulis. Pernyataan yang dibuat pada kuisoner mengacu pada kerangka kerja COBIT 5 dengan proses TI yang sudah ditentukan. Penilaian tingkat kematangan dari hasil kuisoner didapat berdasarkan *process capability level* yang terdiri dari level 0-5. Skala penilaian adalah menggunakan skala prosentase yang terdiri dari 4 skala rating N(*Not Achieved*), P(*Partially Achieved*), L(*Lergely Achieved*), F(*Fully Achieved*). Responden untuk kuesioner didapatkan dari hasil identifikasi diagram RACI pada masing masing proses TI. Pertanyaan tertulis dalam kuesioner dibuat berdasarkan *process capability indicators* masing-masing proses TI.

## 3. Validasi

Validasi dilakukan saat pengisian kuesioner yang diberikan kepada responden dengan menanyakan mengenai kelengkapan dokumen yang terdapat pada masing-masing proses TI beserta seluruh informasi yang diperlukan. Validasi diperlukan untuk menguji ketepatan data objek penelitian agar sesuai dengan kondisi atau kenyataan sebenarnya sehingga menghasilkan data yang valid. Hasil validasi yang dilakukan akan digunakan sebagai pendukung dalam penentuan prosentase perolehan nilai pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kuisioner. Validasi yang dilakukan mengacu berdasarkan WP (*work product*) dari masing-masing proses TI yang diteliti.

Sementara data sekunder diperoleh dari studi kasus dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tata kelola teknologi informasi dengan menggunakan framework COBIT.

### 3.2.3 Rekomendasi

Rekomendasi perbaikan diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan terhadap tingkat kematangan proses teknologi informasi saat ini dan tingkat kematangan yang diharapkan. Perolehan rekomendasi tersebut diharapkan mampu memberikan hasil yang maksimal dalam tata kelola teknologi informasi pada

institusi. Beberapa rekomendasi akan diambil dari BP (*Best Practice*) dan KMP (*Key Management Practice*) pada masing masing proses TI yang diteliti. Rekomendasi akan disusun berdasarkan kondisi institusi sebenarnya. Rekomendasi dapat dijalankan secara bertahap sehingga diharapkan dalam penerapannya dapat membuat perkembangan dan perbaikan pada akademi.